

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN
BANK KONVENSIONAL (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Syariah dan
Bank Negara Indonesia Periode 2012-2015)**

Jusuf Al Fahmi*, Nur Diana, dan Afifudin*****
Email : Jusufahmi13@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Bank is one of the financial institutions used as finance, very vulnerable to the conditions and roles in the country's economic growth. Observation of bank financial statements to find out the bank's information. This research aims to compare the financial performance of Conventional Banking and Islamic Banking in the period of 2012-2015 using the financial ratios of CAR, NPL, ROA, ROE and LDR.

Methods of data retrieval in this study obtained from the financial statements of each bank that officially use the bank's official website. Data analysis technique used is Independent Test T-Test method.

Data analysis performed shows that there are significant differences in each financial ratios. Conventional banks better perform their financial performance in terms of CAR, NPL, ROA and ROE ratios. Islamic Banking is better in terms of LDR ratio only.

For researchers it is possible to increase the number of variations and periods.

Keywords : Conventional Banking; Islamic Banking; CAR; NPL; ROA; ROE and LDR

Pendahuluan

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*Financial Intermediary*) yang sangat rentan terhadap kondisi perekonomian dan juga memegang peranan penting dalam sistem perekonomian suatu negara. Memperkuat sektor perbankan dapat menjadikan salah satu faktor untuk memperkuat perekonomian suatu negara tersebut. Buruknya kualitas perbankan disuatu negara akan berdampak juga buruknya kondisi perekonomian suatu negara secara keseluruhan.

Di Indonesia terdapat 2 macam jenis bank yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Keduanya memiliki tata cara dan sistem yang berbeda dalam hal penghimpunan dana masyarakat. Pada kondisi seperti saat ini sering kita jumpai banyak sekali masyarakat yang kesulitan untuk membayar cicilan hutang yang diakibatkan oleh besarnya nilai bunga yang diterbitkan oleh pihak Bank Konvensional. Sebagian besar masyarakat tidak mau berfikir panjang dengan apa yang akan terjadi oleh karena efek bunga pinjaman. Disisi lain, upaya untuk

melepaskan sebagian besar masyarakat dari efek bunga pinjaman Bank Konvensional melalui Bank Syariah tidak dibarengi dengan baiknya promosi dari pihak Bank Syariah. Hal itu yang menjadikan anggapan masyarakat bahwa sistem operasional Bank Syariah sama seperti sistem operasional Bank Konvensional.

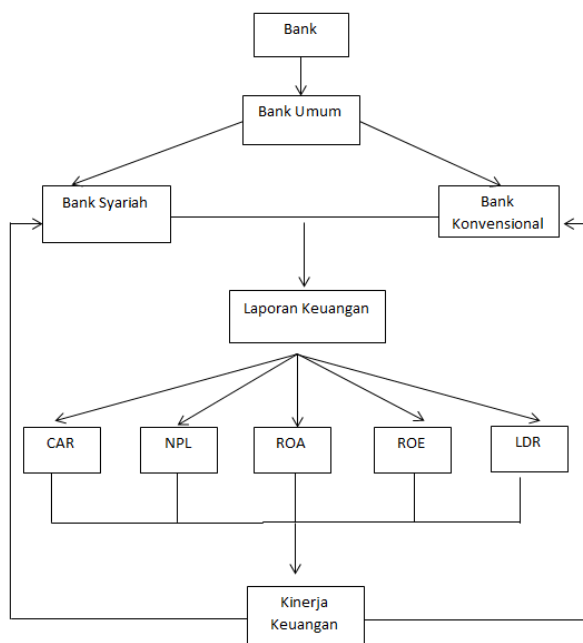
Perlu adanya pengamatan untuk mengetahui kualitas dari kedua jenis bank tersebut. Untuk dapat mengetahui baik atau buruknya kondisi suatu bank, dapat kita ketahui melalui kinerja keuangannya dengan cara menghitung rasio-rasio keuangannya seperti rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan efisiensi operasional.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional ?

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H₁ : Terdapat perbedaan *Capital Adequacy Ratio* antara Bank Syariah dan Bank Konvensional
- H₂ : Terdapat perbedaan *Non Performing Loan* antara Bank Syariah dan Bank Konvensional
- H₃ : Terdapat perbedaan *Return On Aset* antara Bank Syariah dan Bank Konvensional
- H₄ : Terdapat perbedaan *Return On Equity* antara Bank Syariah dan Bank Konvensional
- H₅ : Terdapat perbedaan *Loan to Debt Ratio* antara Bank Syariah dan Bank Konvensional

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi PT Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id) dan PT Bank Negara Indonesia (www.bni.co.id).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Bank Umum Konvensional yang merupakan bank komersial tertua di Indonesia
2. Bank Umum Syariah yang merupakan bank syariah tertua dan pertama di Indonesia

Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan lima variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah CAR (*Capital Adequency Ratio*), NPL (*Noan Performing Loan*), ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), LDR (*Loan to Debt Ratio*).

Metode penelitian menggunakan Uji *Independent Sample t-test* dimana data harus berdistribusi normal.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik *Independent Sample t-test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Diff
CAR	Equal variances assumed	1.171	0.321	2.050	6	0.086	5.06750
	Equal variances not assumed			2.050	4.881	0.097	5.06750
NPL	Equal variances assumed	24.726	0.003	-0.499	6	0.636	-0.49250
	Equal variances not assumed			-0.499	3.283	0.650	-0.49250
ROA	Equal variances assumed	14.729	0.009	5.394	6	0.002	2.27250
	Equal variances not assumed			5.394	4.689	0.004	2.27250
ROE	Equal variances assumed	150.219	0.000	0.485	6	0.645	4.07250
	Equal variances not assumed			0.485	3.178	0.659	4.07250
LDR	Equal variances assumed	0.402	0.549	-1.827	6	0.117	-7.53750
	Equal variances not assumed			-1.827	5.495	0.122	-7.53750

1. Rasio CAR

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa F hitung untuk rasio CAR dengan *equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) adalah 1,171 dengan nilai sig. 0,321. Oleh karena nilai sig. lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional untuk rasio CAR.

2. Rasio NPL

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa F hitung untuk rasio NPL dengan *equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) adalah 24,726 dengan nilai sig. 0,003. Oleh karena nilai sig. kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional untuk rasio NPL.

3. Rasio ROA

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa F hitung untuk rasio ROA dengan *equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) adalah 14,729 dengan nilai sig. 0,009. Oleh karena nilai sig. kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional untuk rasio ROA

4. Rasio ROE

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa F hitung untuk rasio ROE dengan *equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) adalah 150,219 dengan nilai sig. 0,000. Oleh karena nilai sig. kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional untuk rasio ROE.

5. Rasio LDR

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa F hitung untuk rasio LDR dengan *equal variances assumed* (diasumsi kedua varian sama) adalah 0,402 dengan nilai sig. 0,549. Oleh karena nilai sig. lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan varian di dalam data perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dan juga Bank Konvensional pada rasio LDR

Kesimpulan

1. Nilai rata-rata rasio CAR Bank Syariah masih berada dibawah Bank Konvensional, namun untuk nilai rasio CAR tersebut masih diatas standar kondisi ideal yang telah ditentukan oleh BI yaitu lebih dari 8%
2. Nilai rata-rata rasio NPL Bank Syariah masih berada dibawah Bank Konvensional, namun untuk nilai rasio NPL tersebut masih di dalam standar kondisi ideal yang telah ditentukan oleh BI yaitu harus dibawah 5%
3. Nilai rata-rata rasio ROA Bank Syariah dan juga Bank Konvensional memperlihatkan jika nilai rasio ROA Bank Syariah masih berada dibawah Bank Konvensional. Pada rasio ROA ini Bank Syariah berada dibawah standar ketentuan yang telah ditetapkan BI yaitu 1,5%. Dapat disimpulkan bahwa untuk rasio ROA Bank Syariah berada di dalam kondisi yang tidak ideal.

4. Nilai rata-rata rasio ROE Bank Syariah dan juga Bank Konvensional memperlihatkan jika nilai rasio ROE Bank Syariah masih berada dibawah Bank Konvensional. Namun untuk nilai rasio ROE tersebut masih di dalam standar kondisi ideal yang telah ditentukan oleh BI yaitu 12%
5. Nilai rata-rata rasio LDR Bank Syariah dan juga Bank Konvensional memperlihatkan jika nilai rasio LDR Bank Syariah berada diatas nilai LDR Bank Konvensional. Namun nilai rasio LDR Bank Konvensional tersebut masih berada di dalam standar kondisi ideal yang telah ditentukan oleh BI yaitu sebesar 85% - 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirudin, Rohmad. 2012. "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Betharino, Lengga. 2015. "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Pada PT Bank Negara Indonesia*". Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Danupranta, Gita. 2013. "*Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*". Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. "*Manajemen Perbankan*". Edisi Kedua, Bogor: Ghalia
- Dewi, Gemala. 2006. "*Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Pengasuransian Syariah di Indonesia*". Jakarta: Kencana
- Ningsih, Widya. 2012. "*Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
- Perry, Warjiyo. 2004. "*Bank Indonesia*", Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan". Jakarta.
- Prasetyo, Indra. 2008. "*Analisis Kerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional*". Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol. 6, No. 2, 164-168.
- Rahardjo, Budi. 2007. "*Keuangan dan Akuntansi*": Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudirman, Wayan. 2013. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Abustan. 2009. "*Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*". Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma

*) Jusuf Al Fahmi adalah alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Nur Diana adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) Afifudin adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang